

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN



Menginang te Bau (Makan Ikan)

Anya soto teangana topebau te topenya Silei nombere' ri Parigi Moutong. Siya selunya pia nenginang te bau, tapi totolu eleyomo eini Silei jomanya nirasainya te tami' nubau. Lao riulunya mo, seleyo seleyo siya nenginang te bau tarus. Ela noiyaong jaa, ela te sapa najadi? Notou ha, a sapa ba, a ropebayu Silei? Aimo tu, ti te tuturan Silei larong nubuku einiye!

Silei adalah seorang anak nelayan yang tinggal di Parigi Moutong. Dia gemar memakan ikan, namun sudah tiga hari Silei tidak merasakan lezatnya ikan. Padahal dulunya, setiap hari dia selalu merasakan nikmatnya mengonsumsi ikan. Apa yang sebenarnya terjadi? Lalu, apa yang akan dilakukan Silei? Yuk, ikuti kisah Silei dalam buku ini!



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Menginang te Bau

Makan Ikan

Penulis: Lilasari Melati
Ilustrator : Yr. Noyuka





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Menginang te Bau (Makan Ikan)

Penulis: Lilasari Melati
Dalam Bahasa Tajio dan Bahasa Indonesia

B3

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Menginang te Bau (Makan Ikan)

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Lilasari Melati
Penerjemah	: Lilisari Melati dan Sumiati
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Yaniar Riska Novidyah Ayu Sukma
Editor Naskah	: St. Rahmah
Editor Visual	: Ali Muakhir dan Lilasari Melati
Desainer	: A. Budiman

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-112-286-5

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 21 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul *"Menginang te Bau (Makan Ikan)"*. Buku berbahasa daerah Tajo ini disusun dan diterjemahkan oleh Lilisari Melati dan Sumiati. Isi buku mengenai seorang anak yang bernama Silei yang ingin memakan ikan laut namun keinginannya terhalang oleh bencana gempa bumi yang melanda. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Menginang te Bau (Makan Ikan)	1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Mengingat te Bau

Makan Ikan

Penulis: Lilasari Melati
Ilustrator : Yr. Noyuka



*Teleo eini nenginang te kasubi dono te
loka jaang monje?*

Hari ini makan ubi dan pisang rebus
lagi?



Silei nabasamo. Siia seelu nenginang te bau.

Silei bosan. Dia ingin makan ikan.



*Tolu eleomo siia boy ne ngingang te
tomolo u dono te loka ja'ang.*

Sudah tiga hari dia hanya makan ubi
jalar dan pisang rebus.

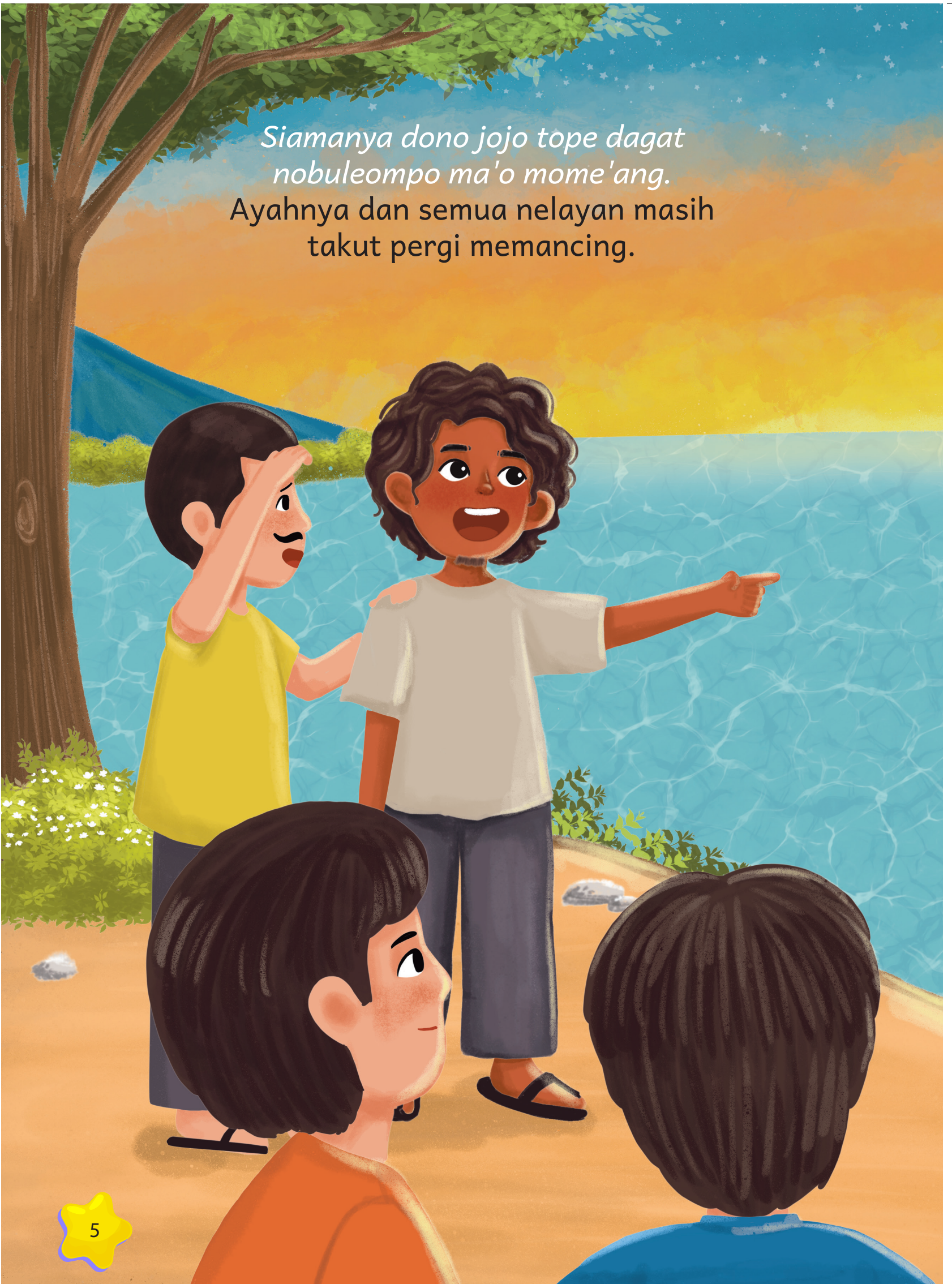


*Ane nenginang te aniong dono te
utang tanggo.*

Atau makan nasi dengan sayur
kangkung.



*Siamanya dono jojo tope dagat
nobuleompo ma'o mome'ang.*
Ayahnya dan semua nelayan masih
takut pergi memancing.



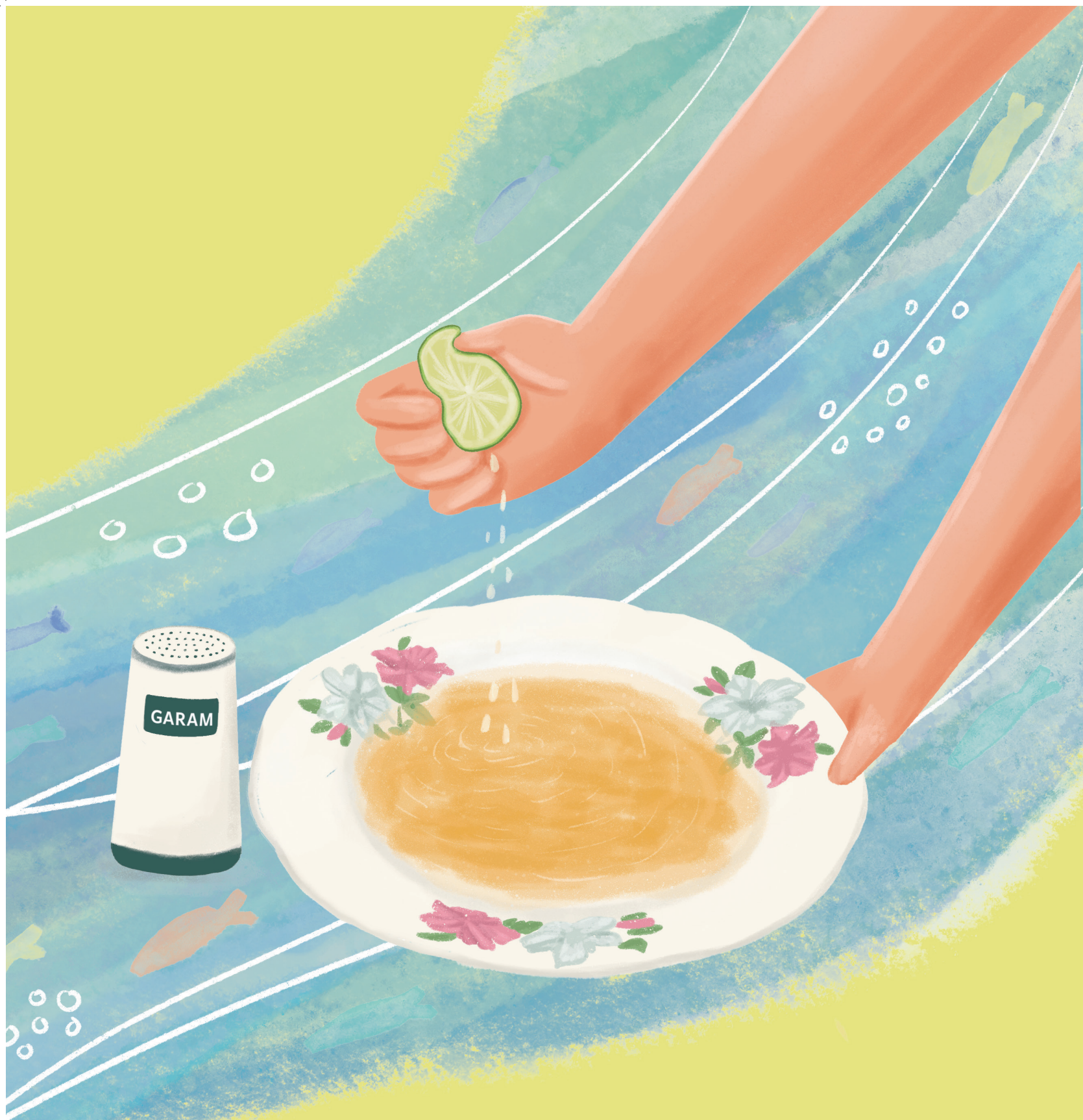
Apa tetana noloung ompo anya te linu.
Sebab gempa masih sering terjadi.



*Apa Silei selunya pia menginang te bau
tunui.*

Padahal Silei sudah ingin sekali makan
ikan bakar.





*Notou mai ni jugi te junu lemo nimbeta o te
osing nigalot dono te latap. Hmm! Rasanya
nopodi dono nosing.*

Disiram air jeruk, ditambahkan garam,
dan dicampur sedikit minyak. Hmm!
Rasanya kecut dan asin.

*Silei selunya pia menginang te
bau pallumara.*

Silei juga ingin sekali makan
ikan pallumara.





*Biasanya siia tulungi sinanya
nogabu te bau palumara.*
Bahkan biasanya ia membantu
ibunya memasak palumara.



Ah, Silei selu pia menginang te bau seleo-seleo, apa narasa pia owe.
Ah, Silei ingin makan ikan tiap hari,
karena rasanya enak dan gurih.







*Te tonya Sulawesi tatanganya
topenginang te bau dagat seleo-seleo.*
Kebiasaan orang yang tinggal di
Sulawesi Tengah adalah makan ikan
laut setiap hari.



“Ama, aimo ma' o mo me'ang. Sia'u selumo pia menginang te bau.”

“Ayah, ayo pergi memancing. Aku sudah ingin sekali makan ikan.”



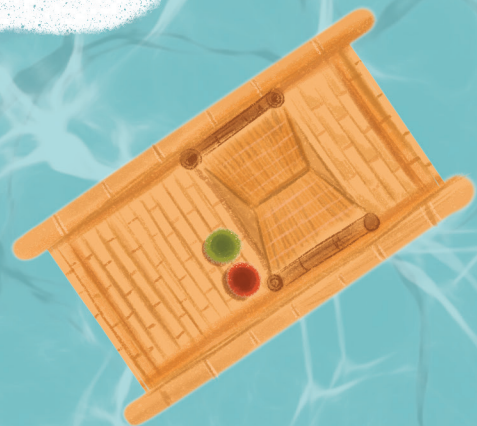


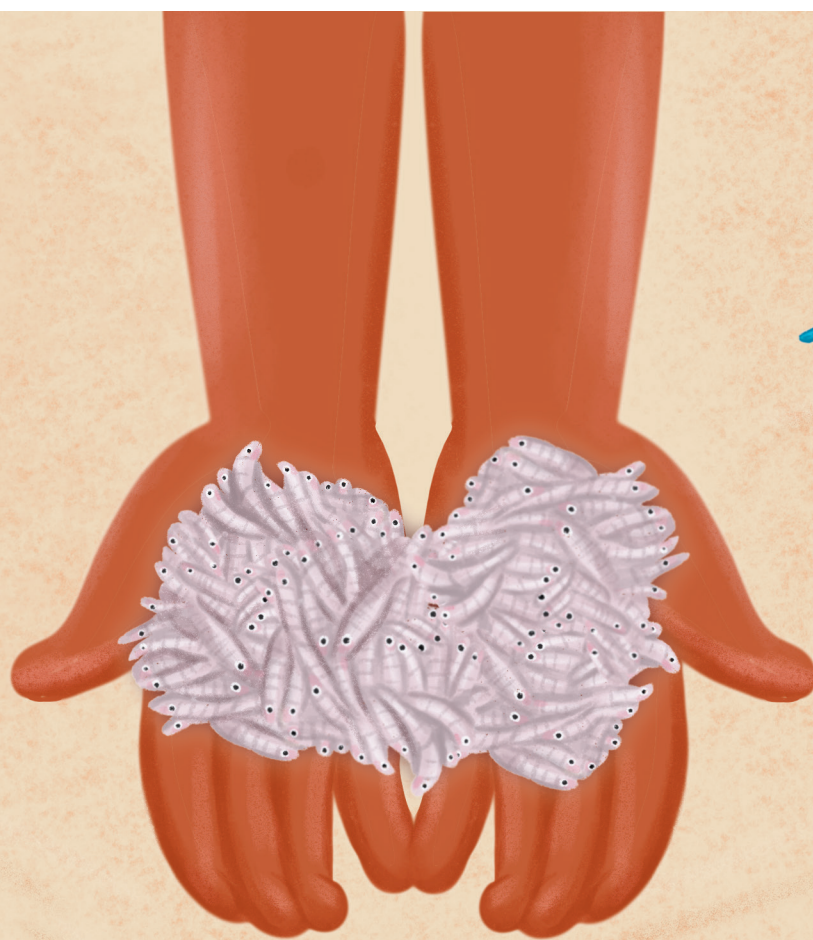
Siama ni lei boy noliliyoi.
Ayah Silei diam dan berpikir sejenak.

“Jiomo mavar mo me'ang ri rompong. Malamo ri gigis posoleong boy,” Silei nomongit.

“Kita memancing di pesisir pantai saja, tidak perlu ke rompong,” bujuk Silei.

ROMPONG





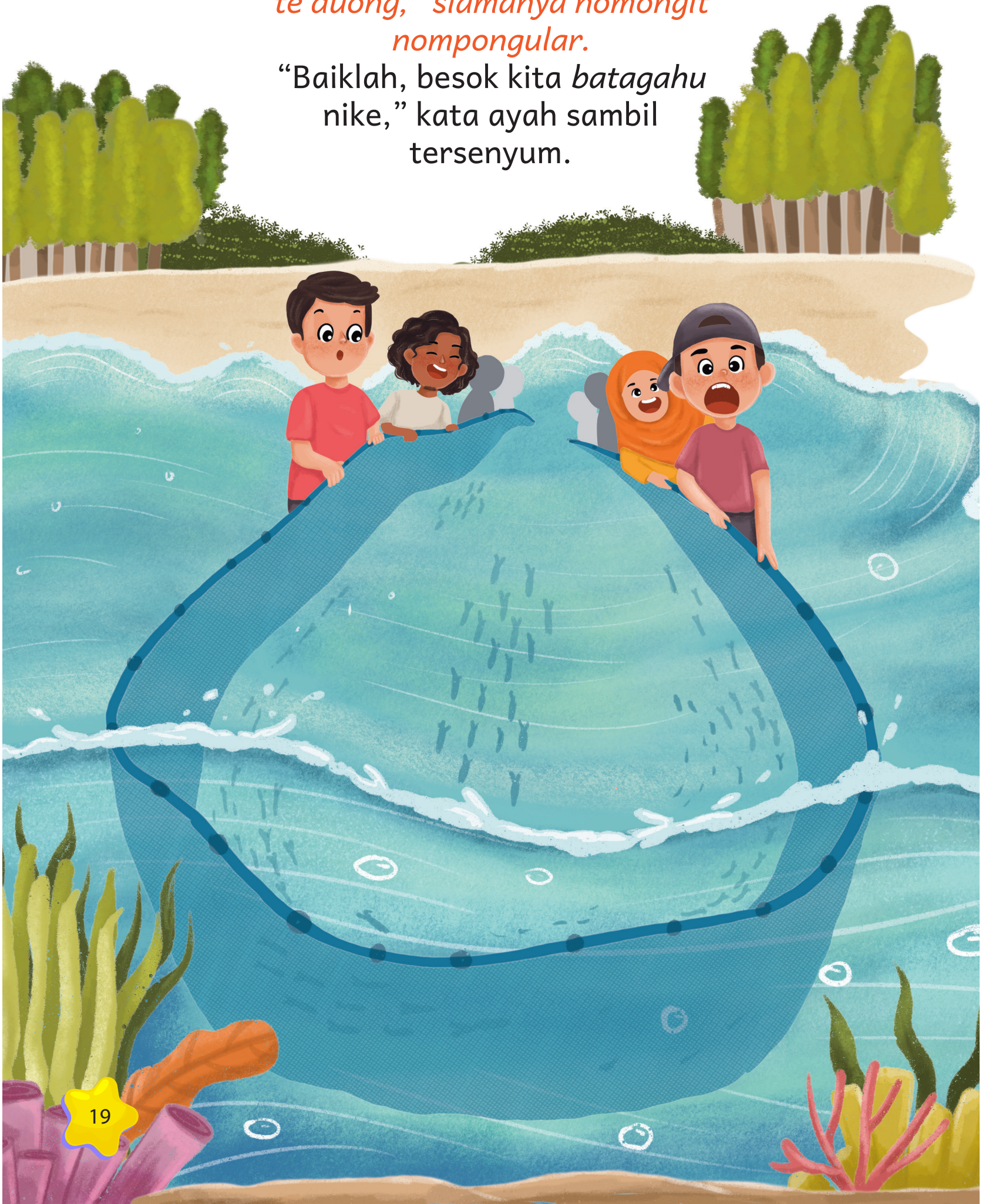
IKAN NIKE

*Siama te lambot boang totou' mo
nuvulang. Biasanya te duong nomene
ri gigis posoleong selu mentama ri
bamba nuogo.*

Ayah pun teringat jika besok adalah
akhir bulan. Biasanya banyak Ikan
Nike di pesisir pantai dekat muara
sungai saat akhir bulan.

*“Iya, boang siita mo tagahu
te duong,” siamanya nomongit
nompongar.*

“Baiklah, besok kita *batagahu*
nike,” kata ayah sambil
tersenyum.





*Silei nasanang pia, apa siia
nalamonje nenginang te bau.*
Silei senang sekali, akhirnya ia
bisa makan ikan lagi.



Profil Penulis



Lilasari Melati lahir di Palu, 33 tahun silam. Kebiasaan ibunya yang senang memberikannya buku dongeng membuatnya tertarik dengan dunia fiksi sejak bangku Sekolah Dasar. Ada Kelor di Gigimu menjadi cerpen pertama yang dimuat di majalah lokal Kota Palu ketika ia duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Tahun 2022 kemarin, ia berhasil meraih juara II Lomba Menulis Cerita Rakyat tingkat

Provinsi Sulawesi Tengah. Tahun ini, Buku Mengingat te Bau menjadi buku anak pertamanya yang ditulisnya.

Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Naskah Editor



Naskah Editor bernama St. Rahmah. Lahir di Maros pada tanggal 14 Agustus 1974. Riwayat pendidikan S-1 Sastra Inggris Universitas Hasanuddin dan S-2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tadulako. Beberapa tahun ini terlibat sebagai penyunting dalam beberapa majalah dan buku. Ia juga merupakan penulis cerita anak. Meraih penghargaan sebagai penulis GLN Tahun 2016, 2018, dan 2019 dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Profil Ilustrator



Yr. Noyuka atau yang memiliki nama asli Yaniar Riska Novidyah Ayu Sukma merupakan wanita kelahiran 1989 di kota Ponorogo Jawa Timur. Dia mulai menekuni dunia ilustrasi anak sejak tahun 2022. Beberapa prestasi yang pernah dia raih di antaranya lulus seleksi ilustrator Kemdikbud Balai Bahasa Jawa Timur 2023, 10 besar lomba ilustrasi Meises Ceres 2022, Juara 1 lomba design

tumblr Obrol Kopi Jakarta 2022. Selain itu sudah 7 buku anak yang berhasil dia ilustrasikan.